KOMPETENSI KEPRIBADIAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU PAI DI MTsS YASPENDI SUNGAI IYU

Skripsi

Diajukan Oleh :

JOKO RAMADHAN
Nim : 1012011013

Program Studi
Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji Syukur kita serahkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru PAI di MTsS Yaspendi Sungai Iyu"** yang merupakan kewajiban penulis untuk menyusunnya agar memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah Prodi PAI, Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.

Shalawat berangkai salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan kalimah tauhid dipermukaan bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi dikarenakan kurangnya pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tetapi berkat arahan dan tuntunan dari Bapak/Ibu pembimbing yang telah ditunjuk dan bantuan dari berbagai pihak lainnya, maka skripsi ini dapat terselesaikan. karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. H. Basri Ibrahim, MA selaku pembimbing pertama dan Bapak Junaidi, M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan kepada pimpinan dan karyawan perpustakaan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan pinjaman buku-buku yang penulis butuhkan dalam penulisan karya ilmiah.

Selanjutnya ucapan terima kasih juga kepada MTsS Yaspendi Sungai Iyu yang telah memberikan data yang objektif dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada ketua, para dosen dan staf pengajar IAIN lainnya yang telah mengajar penulis selama menuntut ilmu di perguruan tinggi ini

Teristimewa ucapan terima kasih kepada ayahanda, ibunda dan keluarga tercinta, sahabat serta handai tolan lainnya yang telah turut memberikan bantuan dan dorongan serta do'a selama penulis menyelesaikan studi pada perguruan tinggi.

Penulis menyadari bahwasanya skripsinya masih sangat jauh dari kesempurnaan. Karena itu kritikan dan saran-saran sangat diharapkan demi kesempurnaan pada masa yang akan datang

Akhirnya kepada Allah kita serahkan segalanya seraya berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat adanya.

Amin…..

Langsa, Januari 2016

Penulis

JOKO RAMADHAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi iii

Abstrak v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5

D. Penjelasan Istilah..... 6

E. Kajian Pustaka..... 8

F. Sistematika Penulisan 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Kepribadian..... 10

B. Kepribadian Kepala Sekolah..... 18

C. Disiplin Guru..... 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 40

B. Sumber Data..... 40

C. Teknik Pengumpulan Data 41

D. Teknik Analisis Data 42

E. Pengecekan Keabsahan Data 43

F. Tahap-Tahap Penelitian 46

G. Pedoman Penulisan 47

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 48

B. Sarana dan Prasarana di MTsS Yaspendi Sungai Iyu 51

C. Keadaan Guru dan Siswa di MTsS Yaspendi Sungai Iyu..... 53

D. Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah MTsS Yaspendi Sungai Iyu dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru 55
E. Kendala-kendala Kepala Sekolah MTsS Yaspendi Sungai Iyu dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru 59

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 60
B. Saran-saran 61

DAFTAR PUSTAKA 62

ABSTRAK

Jabatan kepala sekolah merupakan salah satu jenis jabatan kepemimpinan dalam dunia pendidikan. Ditinjau dari pengertiannya, kepemimpinan pendidikan secara umum mempunyai makna “sebagai satu kemampuan dan proses mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pengembangan ilmu pendidikan, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, agar supaya kegiatan-kegiatan yang dijalankan dapat lebih efisien dan efektif di dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran" Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan yang melekat dalam diri pendidik secara mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi anak didik, dan berakhlak mulia. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan pada umumnya dan sebagai penggungjawab secara langsung terselenggaranya proses belajar dalam lingkungan sub sistem persekolahan yang menjadi wewenangnya pada khususnya, senantiasa dituntut melakukan berbagai inovasi (pembaharuan) yakni mengembangkan sekolah sebagai

Penelitian ini ditempuh bertujuan untuk mengetahui kompetensi kepribadian kepala sekolah MTsS Yaspendi Sungai Iyu dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Dan juga untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah MTsS Yaspendi Sungai Iyu dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

Penelitian ini ditempuh dengan menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) serta dengan menelaah sejumlah sumber tertulis di perpustakaan (*library research*) yang ada kaitannya dengan kajian skripsi ini. Sementara teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara serta observasi di MTsS Yaspendi Sungai Iyu.

Hasil dari penelitian ini dapat penulis uraikan bahwa kepala sekolah MTsS Sungai Iyu sudah memenuhi kriteria-kriteria sebagai seorang pemimpin yang baik, dimana kepala sekolah MTsS Sungai Iyu sudah secara mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi anak didik, dan berakhlak mulia dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah MTsS juga mau mendengar pendapat bawahan dan juga dapat bekerjasama baik dengan guru maupun perangkat lainnya yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Namun, walaupun kompetensi kepribadian kepala sekolah MTsS Sungai Iyu sudah baik, masih saja ada kendala kepala sekolah dalam mengoptimalkan kinerja guru di MTsS Yaspendi Sungai Iyu yaitu : 1) disiplin kerja guru yang masih kurang hal itu mungkin disebabkan karena kesadaran guru yang masih minim akan tugas dan kewajiban sera tata tertib yang seharusnya ditaati. 2) komunikasi di sekolah masih kurang karena kesibukan masing-masing setiap harinya saya tidak pasti bertemu dengan beberapa guru sehingga jarang terjadi komunikasi yang intensif. 3) partisipasi guru disini masih belum maksimal karena sebagian guru mungkin belum berani mengutarakan pendapat ataupun kesulitannya saat rapat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakan Masalah

Jabatan kepala sekolah merupakan salah satu jenis jabatan kepemimpinan dalam dunia pendidikan. Ditinjau dari pengertiannya, kepemimpinan pendidikan secara umum mempunyai makna “sebagai satu kemampuan dan proses mempengaruhi, mengkoordionir, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pengembangan ilmu pendidikan, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, agar supaya kegiatan-kegiatan yang dijalankan dapat lebih efisien dan efektif di dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran".[1]

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan pada umumnya dan sebagai penggungjawab secara langsung terselenggaranya proses belajar dalam lingkungan sub sistem persekolahan yang menjadi wewenangnya pada khususnya, senantiasa dituntut melakukan berbagai inovasi (pembaharuan) yakni mengembangkan sekolah sebagai Pusat Kebudayaan dan Ketahanan Sekolah. Hal ini penting, karena sekolah harus ikut berkiprah dalam pembangunan bangsa dan negara; yakni memperoses potensi yang dimiliki peserta didik berupa bakat, minat dan kemampuan menjadi sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang tanggung dalam upaya menjawab tantangan adanya kemajuan perkembvangan ilmu

[1] Depdiknas, *Tugas, Fungsi, dan Peranan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 61

pengetahuan, teknologi, ekonomi, politik, sosial budaya dan keamanan di lingkungan masyarakat.[2]

Oleh karena itu, untuk memangku jabatan kepala sekolah sebagai pemimnpin pendidikan yang dapat melaksanakan dan memainkan peran dalam pengembangan sekolah sebagai Pusat Kebudayaan dan Ketahanan Sekolah, maka seorang kepala sekolah dituntut harus memenuhi persyaratan-persyaratan, baik jasmani, rohani, maupun status sosial ekon omi yang layak. Namun, tulisan ini hanya mengedepankan beberapa persyaratan keperibadian yang menyangkut aspeks jasmaniah dan rohaniah dari seorang kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang baik.

Kepala sekolah sebagai pimpinan harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Wahjosumijo mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai *leader* harus memiliki karakter yang khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan professional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.[3]

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai pimpinan dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

---

[2] P. Suciati Irawan, & Wardani, I.G.A.K. *Teori Belajar, Motivasi, dan Keterampilan Mengajar*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), hal. 82

[3] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999), hal. 57.

Kepribadian kepala sekolah sebagai *leader* akan tercermin dalam sifat-sifat (1) jujur, (2) percaya diri, (3) tanggung jawab, (4) berani mengambil resiko dan keputusan, (5) berjiwa besar, (6) emosi yang stabil, (7) teladan.[4]

Implementasi kemampuan yang harus dimiliki kepala sekolah terwujud dalam pelaksanaan tugas-tugasnya antara lain menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, menentukan kebijaksanaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur pembelajaran dan mengadakan hubungan masyarakat. Selain itu tugas menyelenggarakan administrasi antara lain menyusun perencaan, pengorganisasian, pengarahan keuangan, penyusunan kurikulum, penanganan kesiswaan, sarana prasarana, kepegawaian, dan lain-lain.

Melihat tugas kepala sekolah yang begitu banyak, maka seorang kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajerial. Jika tidak, maka tidak akan dapat mengelola sekolah dan suasana sekolah menjadi tidak kondusif.

Kepala sekolah selalu berupaya mencurahkan kemampuannya dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan. Kemampuan yang harus dimiliki seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah adalah memiliki kepribadian yang menjadi teladan bagi bawahannya, kemampuan memotivasi, pengambilan keputusan, komunikasi dan pendelegasian wewenang.

Guru merupakan salah satu SDM yang berada di sekolah. Kinerja guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Masalah

[4] *Ibid*, hal. 59

kinerja menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja pemerintah akan dirasakan oleh masyarakat dan kinerja guru akan dirasakan oleh siswa atau orang tua siswa.[5]

Faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah motivasi kerja. Seorang guru dapat bekerja secara professional jika pada dirinya terdapat motivasi yang tinggi. Pegawai/guru yang memiliki motivasi yang tinggi biasanya akan melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat dan energik, karena ada motif-motif atau tujuan tertentu yang melatarbelakangi tindakan tersebut. Motif itulah sebagai faktor pendorong yang memberi kekuatan kepadanya, sehingga ia mau dan rela bekerja keras.

Oleh karena itu, untuk mengetahui kepribadian kepala sekolah dan kedisiplinan guru, maka penulis akan membahas skripsi berjudul, **"Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru PAI di MTsS Yaspendi Sungai Iyu"**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kompetensi kepribadian kepala sekolah MTsS Yaspendi Sungai Iyu dalam meningkatkan kedisiplinan guru?
2. Kendala-kendala apasajakah yang dihadapi kepala sekolah MTsS Yaspendi Sungai Iyu dalam meningkatkan kedisiplinan guru?

[5] Uhar Suharsaputra, *Menjadi Guru Berkarakter*. (Yogyakarta: Paramitra Publishing Yogyakarta, 2011), hal. 61

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

a. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian kepala sekolah MTsS Yaspendi Sungai Iyu dalam meningkatkan kedisiplinan guru.
b. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah MTsS Yaspendi Sungai Iyu dalam meningkatkan kedisiplinan guru

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

   Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai sarana aplikasi keilmuan yang selama ini penulis terima secara praktis dari institusi tempat penulis belajar yaitu di lingkungan Jurusan Tarbiyah khususnya yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian kepala sekolah.

b. Bagi peneliti

   Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam mendeteksi permasalahan yang ada hubunganya dengan kedisiplinan guru.

c. Bagi kepala sekolah

   Dengan dilaksanakannya penelitian ini, kepala sekolah dapat mengetahui secara tepat dan bertambah wawasan tentang cara memimpin sekolah yang baik.

D. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dan agar tidak terjadi salah pengertian, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan tentang istilah yang aa di dalam judul skripsi ini yaitu:

1. Kompetensi

   Kompetensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan. Kompetensi terdiri dari 5 tipe karakteristik, yaitu motif (kemauan konsisten sekaligus menjadi sebab dari tindakan), faktor bawaan (karakter dan respon yang konsisten), konsep diri (gambaran diri), pengetahuan (informasi dalam bidang tertentu) dan keterampilan (kemampuan untuk melaksanakan tugas).[6] Yang penulis maksud dengan kompetensi disini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam memimpin sekolah.

2. Kepribadian

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kepribadian adalah keseluruhan dari perilaku seseorang dengan sistem kecenderungan tertentu yang berinteraksi atau berhubungan dengan serangkaian situasi.[7] Yang penulis maksud dengan kepribadian disini adalah kepribadian yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru

---

[6] W.J.S. Poerwardarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Remaja Cipta, 2009), hal. 72

[7] *Ibid.* hal. 61

3. Kepala Sekolah

   Pengertian kepala sekolah berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah dua gabungan kata, kedua kata terebut adalah "kepala" dan "sekolah". Kata kepala dapat diartikan 'ketua' atau 'pemimpin' dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan 'sekolah' adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.[8] Yang penulis maksud dengan kepala sekolah disini adalah orang yang memimpin sekolah.

4. Kedisiplinan

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.[9] Yang penulis maksud dengan kedisiplinan adalah ketaatan guru dalam mengikuti peraturan-peraturan yang di keluarkan oleh pihak sekolah

5. Guru

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Untuk menjadi seorang guru, diperlukan syarat-syarat khusus, apa lagi seorang guru yang profesional yang harus menguasai seluk beluk pendidikan dan mengajar dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu

[8] *Ibid.* hal. 52

[9] *Ibid.* hal. 172

dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.[10] Yang penulis maksud dengan guru adalah orang yang memberikan pendidikan kepada siswa tentang Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari anggapan plagiasi terhadap karya tertentu, maka perlu dilakukan kajian terhadap hasil-hasil penelitian yang pernah ada. Tema yang saya angkat pada skripsi ini adalah tentang Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru PAI. Berikut ini penulis paparkan penelitian yang membahas tentang kepribadian kepala sekolah.

Permasalahan dalam skripsi ini belum pernah dibahas sebelumnya, namun pada skripsi sebelumnya ada penelitian yang ada kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti seperti penelitian yang dilakukan oleh Rifki Amalia yang meneliti tentang Urgensi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru.

Selain penelitian yang diatas, Umar juga pernah melakukan penelitian tentang Problematika Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMP Negeri 1 Bendahara, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam membahas tentang kedisiplinan guru. [11]

---

[10] *Ibid,* hal. 91

[11] Umar, *Problematika Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMP Negeri 1 Bendahara*, Skripsi Program Ahwal asy-syakhsiyyah, STAIN Zawiyah Cot Kala, Tahun 2012

Berdasarkan penelusuran sebagaimana dipaparkan diatas, belum ditemukan penelitian yang membahas tentang Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru PAI. Karena itu, penelitian ini diyakini sebagai penelitian yang masih baru dan diharapkan akan mengisi kekosongan ruang kepustakaan, terutama di Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.

F. Sistematika Penulisan

Perumusan sistematika penulisan skripsi ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pembahasan dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui maksud dilakukannya penelitian skripsi.

Dalam Bab I membahasa tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari, pengertian kompetensi kepribadian, pengertian kepribadian kepala sekolah, pengertian kedisiplinan guru, kompetensi kerpibadian kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

Bab III Metodologi penelitian, terdiri dari; Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap Penelitian, Pedoman Penulisan.

Bab IV Hasil Pembahasan, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, kompetensi kepribadian kepala sekolah MTsS Yaspendi Sungai Iyu dalam

meningkatkan kedisiplinan guru. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah MTsS Yaspendi Sungai Iyu dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

Bab V Penutup, terdiri dari Kesimpulan, dan saran-saran.